

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di KUD Sumber Makmur Ngantang mengenai pengaruh teknik pemerahan terhadap kejadian kasus mastitis yang terjadi akibat dari sistem pemerahan secara manual dan sistem pemerahan menggunakan mesin dapat disimpulkan bahwa : hasil pemerahan secara manual dapat menurunkan angka resiko penyebaran mastitis karena pada teknik pemerahannya bisa sampai tuntas dan pelaksanaannya cukup baik. Pada pemerahan menggunakan mesin perah tidak dapat menurunkan resiko penyakit mastitis karena dalam pelaksanaannya tidak dilakukan dengan baik dan benar. Sehingga didapatkan data bahwa tingkat kejadian mastitis di Peternakan Unit Pengembangan Ternak dan Pelayanan Teknis KUD Sumber Makmur mencapai 89% sapi yang terkena mastitis. Dimana dari hasil tersebut terbagi atas 51% akibat dari pengaruh teknik pemerahan menggunakan mesin dan 38% akibat dari pengaruh teknik pemerahan secara manual dan hanya 11% sapi yang tidak terinfeksi mastitis.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, maka disarankan untuk lebih memperhatikan kesehatan ternak dan manajemen kebersihan peralatan pemerahan. Upaya yang dapat dilakukan agar tidak terjadi penyakit mastitis pada ternak, meliputi :

1. Diharapkan pimpinan maupun para pegawai KUD Sumber Makmur lebih memperhatikan masalah mastitis pada sapi perah tersebut.
2. Adanya upaya perbaikan pengelolaan pada manajemen pemerahan, baik dari pegawainya maupun alat pemerahannya.
3. Sebaiknya petugas kesehatan hewan di Unit Pengembangan Ternak dan Pelayanan Teknis KUD Sumber Makmur mengupayakan pengobatan terhadap sapi perah yang terinfeksi mastitis.
4. Sebaiknya para pegawai KUD Sumber Makmur lebih mempertimbangkan nilai ekonomis yang dihasilkan dari produksi ternak sapi perah tersebut.